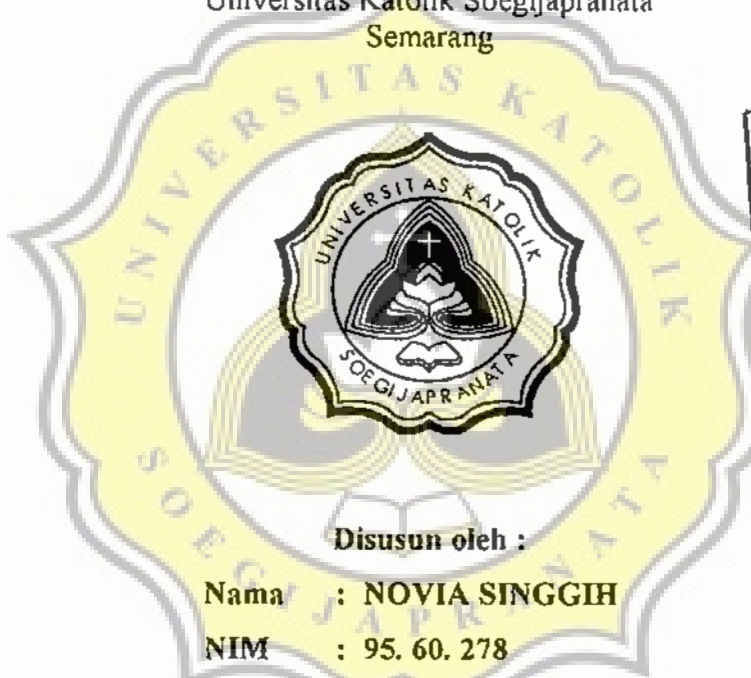


**ANALISIS PENERAPAN METODE HARGA KONSTAN
SEBAGAI PENDUKUNG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA TAHUN 1995 - 1998
(Studi Kasus Pada PT. PEMBANGUN N.V Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh :

Nama : NOVIA SINGGIH

NIM : 95. 60. 278

NIRM : 95.6.111.02030.50084

Jurusan : AKUNTANSI

PERPUSTAKAAN	08 / EA / CI	
	No. INV.	Cat :
	Th. Angg.	TGL. 31/1/01
	PARAP.	

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2000

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Novia Singgih

NIM : 95. 60. 278

NIRM : 95.6.111.02030.50084

FAKULTAS : Ekonomi

JURUSAN : Akuntansi

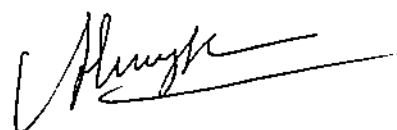
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Metode Harga Konstan Sebagai
Pendukung Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan
Pada Tahun 1995-1998 (Studi Kasus Pada PT.
PEMBANGUN N.V Semarang)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 6 Mei 2000

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Alex Emyll, MSP



Suryawati, SE, Akt, MM


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Metode Harga Konstan Sebagai
Pendukung Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan
Pada Tahun 1995-1998 (Studi Kasus Pada PT.
PEMBANGUN N.V Semarang)

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji di Semarang pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 6 Mei 2000


Penguji I Penguji II Penguji III



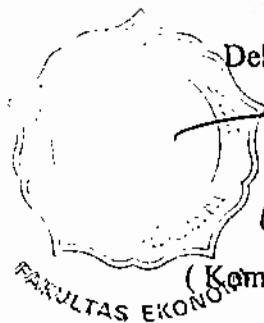
(A. Setiawan, Ph.D) (G. Diah H. S. N. M.) (MONIKA PALUPI M, SE., MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Komala Inggarwati, SE, MM)



FAKULTAS EKONOMI

ABSTRAK

Dalam situasi perekonomian yang semakin sulit seperti sekarang ini, setiap perusahaan harus bertindak secara cermat di dalam mengambil keputusan. Para pengambil keputusan akan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisa dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyesatkan.

Inflasi dapat dipandang tidak sekedar masalah ekonomi yang disebabkan oleh kenaikan harga faktor produksi atau meningkatnya permintaan, tetapi inflasi juga merupakan masalah sosial dan politik.

Selama ini, dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan dasar *historical cost* (biaya historis) dalam melakukan penilaian terhadap pos-pos laporan keuangan. Berkaitan dengan perubahan tingkat harga karena adanya inflasi, maka timbul pertanyaan apakah dasar *historical cost* masih relevan untuk digunakan, dimana suatu informasi dikatakan relevan bila dapat digunakan oleh pihak manajemen dan pihak-pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Akuntansi konvensional dianggap menghambat pertumbuhan ekonomi karena asumsi nilai uang adalah stabil. Alasannya, karena adanya asumsi tersebut, maka yang terjadi dalam perhitungan rugi laba bersih yang *overstated*. Oleh karena itu sebagian dari angka tersebut merupakan laba bayangan. Jika laba bersih tersebut digunakan untuk membayar deviden, maka yang terjadi adalah adanya erosi modal yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan untuk periode berikutnya, sehingga terjadi disinvestasi. Secara makro hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Laporan keuangan berdasar biaya historis sama sekali tidak mencerminkan dampak dari perubahan harga pada tanggal laporan keuangan karena pada umumnya perubahan harga bergerak naik. Kecemasan terhadap validitas dalil satuan ukur yang beranggapan bahwa daya beli uang mata uang stabil adalah sesuatu yang sangat beralasan. Metode akuntansi yang akan digunakan sebagai acuan untuk dibandingkan dengan informasi laporan biaya historis adalah Akuntansi Tingkat Harga Umum atau Metode Harga Konstan. Alasannya, metode tersebut paling memungkinkan diterapkan di Indonesia, karena tidak memerlukan indeks harga khusus setiap barang yang memang belum tersedia lengkap di Biro Pusat Statistik, tetapi cukup dengan indeks harga umum (tingkat inflasi). Laporan keuangan konvensional pada masa inflasi dianggap sudah tidak relevan dan reliabel lagi, didukung oleh fakta banyaknya perusahaan yang mengalami kesulitan untuk mengetahui berapa laba perusahaan sebenarnya, sebab pendapatan perusahaan dinyatakan terlalu tinggi pada saat harga-harga cenderung naik yang selanjutnya dapat mengakibatkan pengurangan modal secara tidak sengaja. Jadi terbukti bahwa

asumsi ini tidak dapat dipertahankan dan dianggap kurang relevan dan reliabel pada masa inflasi. Pada masa inflasi, daya beli uang turun, karena akuntansi konvensional tidak mengakui adanya perubahan daya beli uang maka penilaian terhadap aktiva, kewajiban dan ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional maupun terhadap perhitungan laba rugi menjadi tidak wajar lagi karena tidak dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Dengan latar belakang kondisi tersebut penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat harga terhadap pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun berdasarkan metode harga konstan dapat dijadikan informasi yang dapat diandalkan pada masa inflasi.

Untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini, diperlukan metode akuntansi yang mampu mengungkapkan dan mengeliminasi pengaruh inflasi. Akuntansi Tingkat Harga Umum (Metode Harga Konstan) merupakan metode akuntansi yang mampu mengungkapkan dan mengeliminasi pengaruh inflasi dengan menyatakan kembali laporan keuangan ke dalam suatu cara yang mencerminkan penurunan daya beli uang karena inflasi. Perubahan daya beli uang diukur dengan bantuan indeks tingkat harga umum. Indeks tingkat harga umum yang digunakan adalah Indeks Harga Konsumen. Indeks ini digunakan untuk menyatakan kembali angka-angka yang berdasarkan harga pokok historis kedalam satuan daya beli uang yang berlaku dan melaporkannya dalam laporan keuangan tingkat harga umum.

Laporan keuangan tingkat harga umum dalam penelitian ini, diperoleh dengan merekonstruksi kembali laporan keuangan konvensional PT. PEMBANGUN N.V untuk periode 1995 sampai dengan 1998 sehingga diperoleh dua macam laporan keuangan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat harga terhadap pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun berdasarkan metode harga konstan dapat dijadikan informasi yang dapat diandalkan pada masa inflasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa inflasi menyebabkan berkurangnya daya guna laporan keuangan perusahaan karena penyajian informasi yang bias. Aktiva dan ekuitas perusahaan dinyatakan terlalu tinggi. Luasnya pengaruh inflasi terhadap laporan keuangan konvensional dipengaruhi oleh faktor-faktor :

1. Tingkat inflasi yang terjadi
2. Komposisi rekening moneter dan non moneter pada laporan keuangan konvensional
3. Waktu perolehan rekening non moneter tersebut.

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, perusahaan perlu memasukkan unsur pengaruh inflasi dalam penyusunan laporan keuangannya. Informasi perubahan harga (inflasi) dapat diberikan sebagai informasi tambahan dalam bentuk

keuangan tingkat harga umum (harga konstan), sehingga dapat disajikan suatu laporan keuangan yang lebih bermanfaat dan relevan bagi kebutuhan para pemakainya



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, atas anugerah-Nya sehingga penulis berhasil menyusun skripsi sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi pada program S1 di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap penyajian informasi akuntansi pada laporan keuangan konvensional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat harga terhadap pos-pos dalam laporan keuangan dan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun berdasarkan metode harga konstan dapat dijadikan informasi yang dapat diandalkan pada masa inflasi.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses penyusunannya. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Papa dan mama atas semua doa dan dukungan yang selalu mengiringi penulis serta pada kakak-kakakku dan adikku.
2. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Drs.Alex Emyll, MSP, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Suryawati, SE, Akt, MM, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Kekasihku atas semua doa dan dukungan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
6. Bapak Handoko Wakidjo, sebagai direktur PT. PEMBANGUN N.V yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan beliau.
7. Ibu Retno Setyaningsih, sebagai kepala staf bagian akuntansi PT. PEMBANGUN N.V yang telah bersedia menyediakan data-data yang penulis butuhkan.
8. Keluarga Bapak Chandra Hendarto, atas bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Rina dan Hani atas dukungan moral yang telah diberikan kepada penulis serta rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, walaupun penulis telah berusaha keras untuk menyajikan skripsi ini dengan sesempurna mungkin, namun menurut pandangan pembaca tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis membuka diri bagi saran dan kritik yang membangun, tanpa bermaksud mengurangi tanggung jawab penulis atas kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan di bidang akuntansi.

Semarang, Februari 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pikir.....	7
1.7 Definisi Operasional	9
1.8 Metodologi Penelitian.....	10
1.8.1 Alasan Pemilihan Lokasi.....	10

1.8.2 Jenis Data.....	10
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.8.4 Teknik Analisa Data.....	11
1.9 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Laporan Keuangan Perusahaan	16
2.1.1 Laporan Keuangan Dan Komponennya.....	16
2.1.1.1 Neraca	16
2.1.1.2 Laporan Laba Rugi	17
2.1.1.3 Laporan Perubahan Posisi Keuangan.....	17
2.1.1.4 Catatan Atas Laporan Keuangan	18
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan	20
2.1.4 Asumsi Dan Konsep Dasar Akuntansi Yang Mendasari Laporan Keuangan	21
2.1.5 Sifat Dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	23
2.2 Inflasi	24
2.3 Kelemahan Akuntansi Konvensional Pada Masa Inflasi	26
2.4 Akuntansi Perubahan Harga.....	29
2.4.1 Akuntansi Nilai Sekarang	29
2.4.1.1 Kelebihan Akuntansi Nilai Sekarang.....	30

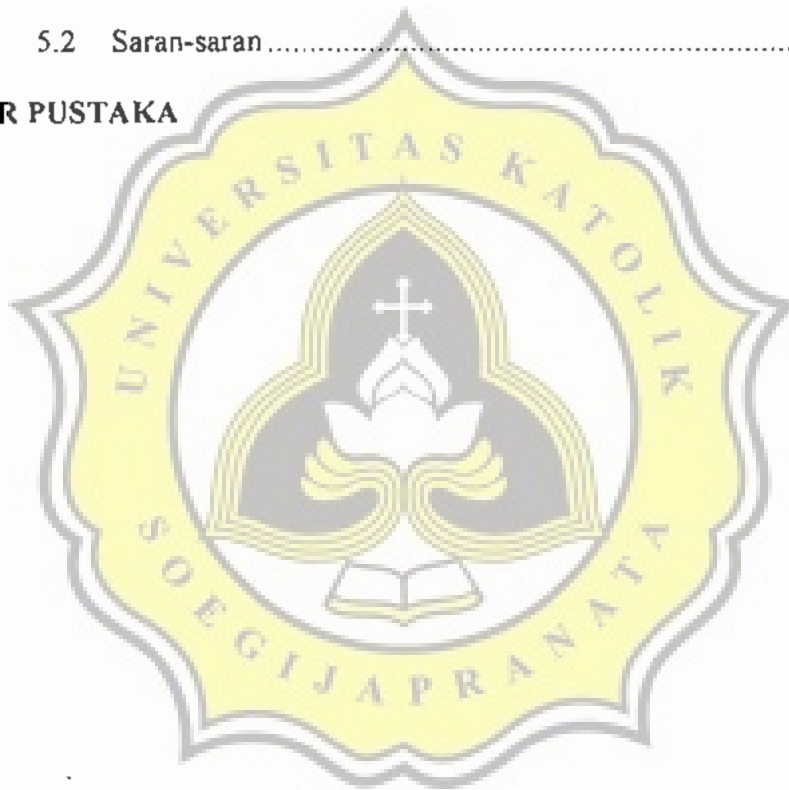
2.4.1.2 Kelemahan Akuntansi Nilai Sekarang	30
2.4.2 Akuntansi Tingkat Harga Umum Atau Metode Harga Konstan	31
2.4.2.1 Kelebihan Akuntansi Tingkat Harga Umum....	31
2.4.2.2 Kelemahan Akuntansi Tingkat Harga Umum ..	32
2.4.3 Pemilihan Akuntansi Tingkat Harga Umum Atau Metode Harga Konstan.....	32
2.4.4 Pemilihan Angka Indeks.....	33
2.4.5 Klasifikasi Pos-Pos Moneter Dan Non Moneter Dalam Akuntansi Tingkat Harga Umum.....	34
2.4.6 Pengertian Keuntungan Dan Kerugian Tingkat Harga Umum.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	36
3.2 Tujuan Dan Kegunaan Perusahaan.....	37
3.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
3.4 Laporan Keuangan Perusahaan	43
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH	
4.1 Penerapan Metode Harga Konstan Pada Neraca Konvensional tahun 1995-1998	45

4.2 Penerapan Metode Harga Konstan Pada Laporan Laba Rugi Konvensional tahun 1995-1998.....	51
4.3 Penerapan Metode Harga Konstan Pada Perhitungan Laba Atau Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter tahun 1995-1998	54

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA



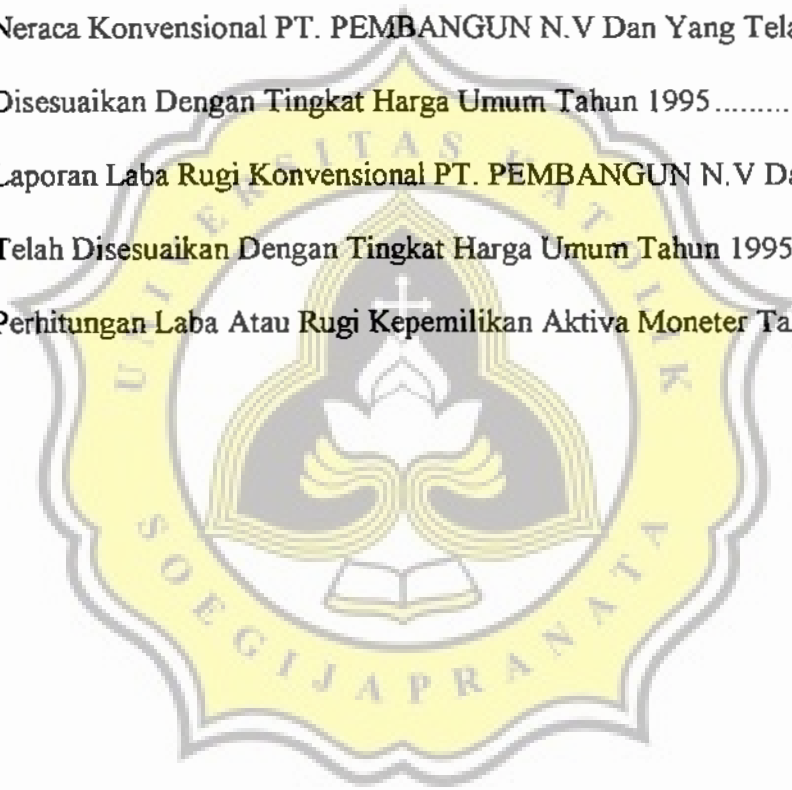
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	8
3.1 Struktur Organisasi PT. PEMBANGUN N.V Semarang.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Indikator Ekonomi Di Indonesia Dari Tahun 1995 sampai dengan Tahun 1998.....	2
2.1	Laju Inflasi Di Indonesia Menurut Tahun Kalender 1994 -1998.....	25
4.1	Neraca Konvensional PT. PEMBANGUN N.V Dan Yang Telah Disesuaikan Dengan Tingkat Harga Umum Tahun 1995.....	49
4.2	Laporan Laba Rugi Konvensional PT. PEMBANGUN N.V Dan Yang Telah Disesuaikan Dengan Tingkat Harga Umum Tahun 1995	52
4.3	Perhitungan Laba Atau Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter Tahun 1995	56



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

- A Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota Di Indonesia Berdasarkan (1996=100)
- B Klasifikasi Pos-Pos Moneter Dan Non Moneter
- C Laporan Keuangan PT. PEMBANGUN N.V Dari Tahun 1995 sampai dengan Tahun 1998
- D Laporan Keuangan Konvensional Dan Yang Telah Disesuaikan Dengan Tingkat Harga Umum Tahun 1995
- E Laporan Keuangan Konvensional Dan Yang Telah Disesuaikan Dengan Tingkat Harga Umum Tahun 1996
- F Laporan Keuangan Konvensional Dan Yang Telah Disesuaikan Dengan Tingkat Harga Umum Tahun 1997
- G Laporan Keuangan Konvensional Dan Yang Telah Disesuaikan Dengan Tingkat Harga Umum Tahun 1998
- H Penghitungan Aktiva Tetap Bangunan Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- I Penghitungan Aktiva Tetap Mesin- Mesin Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- J Penghitungan Aktiva Tetap Inventaris Kantor Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- K Penghitungan Aktiva Tetap Kendaraan Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- L Penghitungan Penyusutan Aktiva Tetap Bangunan Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- M Penghitungan Penyusutan Aktiva Tetap Mesin-Mesin Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- N Penghitungan Penyusutan Aktiva Tetap Inventaris Kantor Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998
- O Penghitungan Penyusutan Aktiva Tetap Kendaraan Menurut Akuntansi Tingkat Harga Umum dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998